

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

AFRIYAS ULFAH, SST

HAMDAN NURDIN, SP

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si

ANAS BAIHAQI, SP

RESTU PATRIA M, SST

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DAVID SAMPELAN, A.Md

MUHAMMAD HASAN, A.Md

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI, SP.

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri



BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI DESEMBER 2015

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan November 2015 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan November 2015 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan November 2015 dan prakiraan hujan bulan Januari, Februari, dan Maret 2016, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Desember 2015

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB

WAKODIM, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
A. PANTAUAN	3
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	3
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	3
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	4
1. El Nino - La Nina	4
2. Perkembangan Fenomena Global	4
3. Kondisi Iklim Terkini di Provinsi Nusa Tenggara Barat	6
C. PRAKIRAAN	6
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2015.....	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2015	9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2015	10
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH.....	11
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2016	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016.....	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI 2016	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2016.....	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016	17
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	18
A. UNSUR IKLIM MIKRO.....	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	18
2. Analisa Unsur iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri	19
B. INFORMASI KUALITAS UDARA	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2015.....	7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2015	9
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2015.....	10
Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	11
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016.....	12
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016	13
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016	14
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016.....	15
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016	16
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016.....	17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2015	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Desember 2015.....	3
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	5
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	5
Gambar 4. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2015.....	28
Gambar 5. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan November 2015	29
Gambar 6. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan November 2015	30
Gambar 7. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2015.....	31
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015	32
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015.....	33
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016	34
Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016	35
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016.....	36
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016	37
Gambar 14. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Desember 2015	4
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Desember 2015	4
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian.....	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	21
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015	22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015.....	22

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.

- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- Monitoring:** Angin timuran mulai melemah di atas wilayah NTB. Hingga awal bulan Desember 2015 mulai terlihat pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB. Dengan munculnya pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Selatan, mengakibatkan pergerakan angin timuran dari Australia menuju wilayah Asia mulai melemah.
- Prakiraan:** Kondisi angin timuran akan melemah dan berganti menjadi angin baratan di bulan Desember 2015, ditandai dengan munculnya pusat tekanan rendah di wilayah Belahan Bumi Selatan (BBS). Peluang pertumbuhan awan di wilayah NTB masih kurang sehingga peluang hujan masih kecil. Angin Timuran diprediksi akan melemah dan berbalik menjadi angin Baratan di akhir Desember 2015.

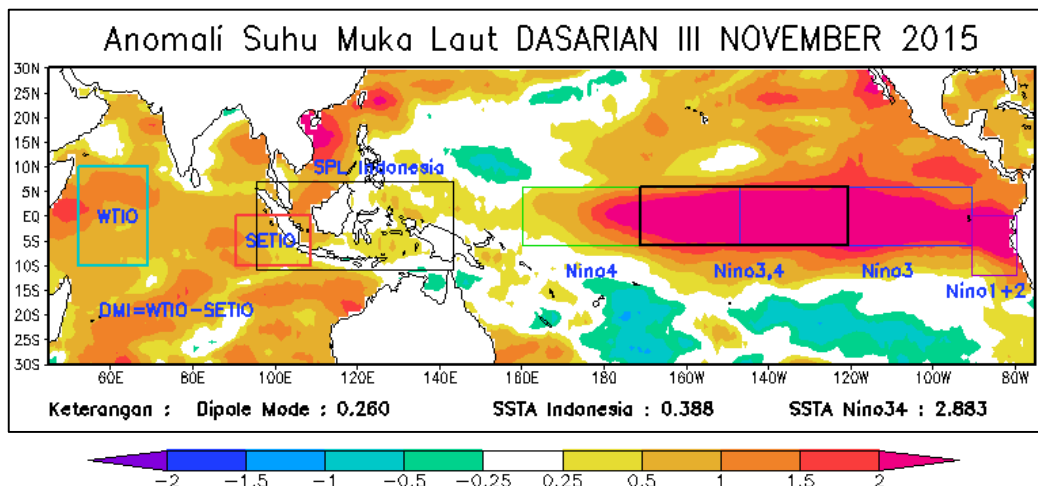
(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- Monitoring:** Hingga awal Desember 2015, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi mulai menghangat dengan anomali -0.2 s/d $+0.5$ °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Potensi pertumbuhan awan di wilayah NTB dan peluang hujan mulai meningkat.

Prakiraan : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Desember 2015 diprakirakan akan sama dengan rata-rata bahkan menghangat. Kondisi ini akan meningkatkan pertumbuhan awan-awan hujan di NTB.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

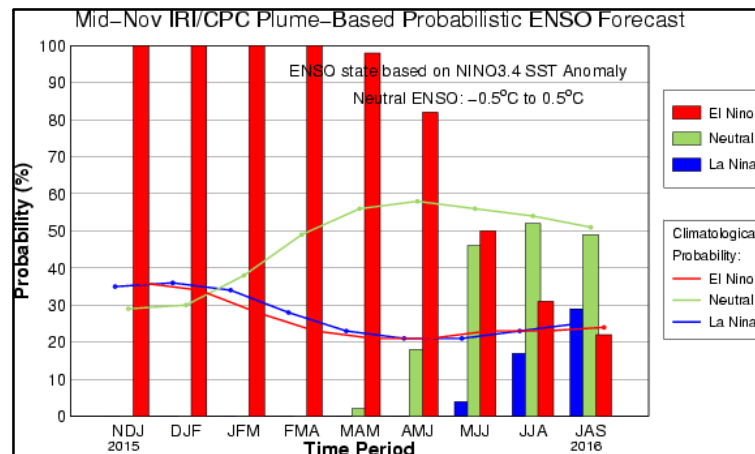


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Desember 2015 (Sumber: NCDC NOAA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

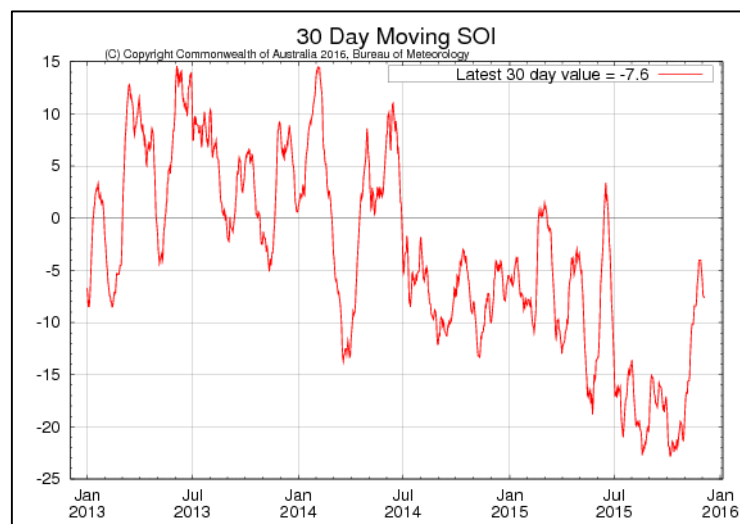
1. El Nino - La Nina

Hingga awal Desember 2015 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten lebih hangat dari normalnya dengan anomali $+1.5^{\circ}\text{C}$ s.d $+3.0^{\circ}\text{C}$. Indeks Osilasi Selatan (SOI) November 2015 meningkat tajam, berada pada nilai -7.6. Nilai ini menunjukkan indikasi bahwa dampak El Nino mulai melemah. Diprakirakan peluang **El Nino** masih akan bertahan hingga April 2016 dengan peluang berkisar 97 – 100%, **Netral** berkisar 0 – 3%, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar 0 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Desember 2015



Sumber: bom.gov.au

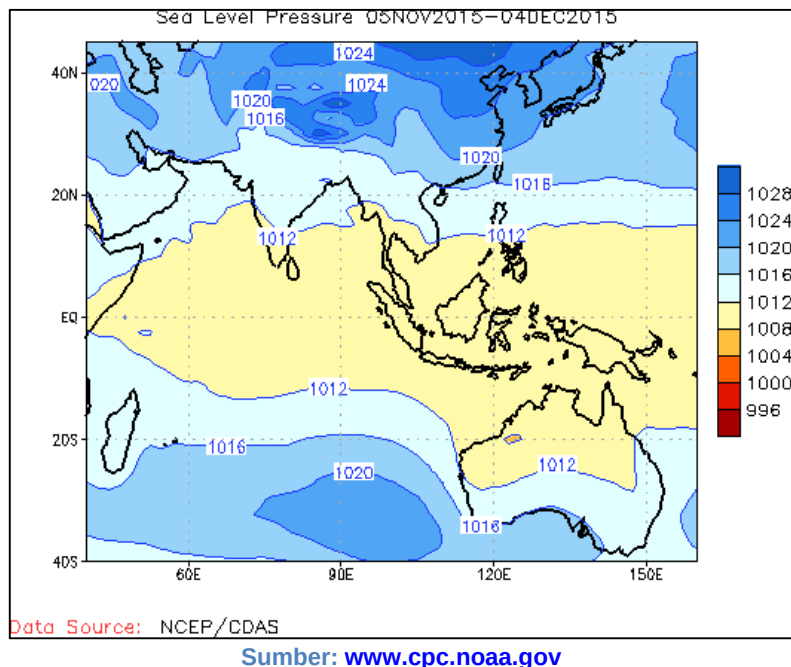
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Desember 2015

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Desember 2015, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga Selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran 1.0 s/d 1.5°C . Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Desember 2015 diprakirakan berkisar pada nilai -10.0 sampai dengan +5.0.

a. Tekanan Udara

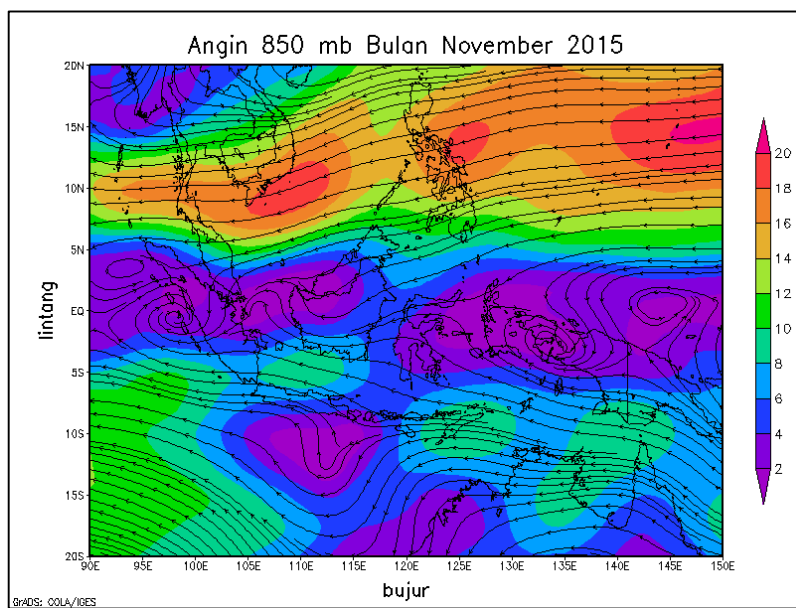
Secara umum pada bulan November hingga awal Desember 2015, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah mulai bergerak ke arah selatan ekuator.



Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan November hingga awal Desember 2015, angin masih dominan dari arah Timur hingga Tenggara, dengan kecepatan angin berkisar antara 1 - 5 knot (2 – 10 m/s).



Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan November 2015, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 328 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Gunung Sari Kab. Lombok Barat yang mencapai 328 mm, dan terendah 0 mm masih terjadi di beberapa kecamatan di Prov. NTB dengan sifat hujan secara umum **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 36.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 38.4°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.6 °C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 44 - 100 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 37 – 95 %

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Januari, Februari dan Maret 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Januari hingga Maret 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami peningkatan curah hujan yang signifikan menjelang akhir Desember sebagai tanda periode musim hujan. Kemudian pada bulan Januari - Februari 2016 diprediksi hujan di wilayah NTB sudah mulai merata.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.5 – 36.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 38.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50 - 100%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Beberapa wilayah di NTB sudah memasuki periode musim hujan pada awal Desember, kemudian diikuti daerah yang lainnya mulai pertengahan hingga akhir bulan Desember 2015. Prediksi curah hujan di bulan Januari 2016 berkisar 101 – 300 mm/bulan, bulan Februari dan Maret 2016 berkisar 151-400 mm/bulan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan November 2015 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan November 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	SBW BMKG, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Sumbawa	SBW BMKG, Labuhan Badas, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, Alas Barat,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Woja,
	Bima	Sanggar,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung, Labuapi,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria,

	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar, Kuripan,
301 - 400	Lombok Barat	Gunung Sari, Kediri,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
401 – 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN NOVEMBER 2015

Hasil analisis sifat hujan bulan November 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan November 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya.
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Kediri.	Batu Layar	Lembar, Narmada, Sekotong, Labuapi, Kuripan.
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan.
Lombok Tengah	Pringgarata	Janapria	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat.
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat.
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene.
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung.
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo.
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda.
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga.

Peta Analisis Sifat Hujan bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN NOVEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan November 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan November 2015

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
11 – 20	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
21 – 31	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea,
	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan November 2015 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang** - **Cukup**, sedangkan untuk di Pulau Sumbawa secara umum berada pada kondisi **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pringgarata, Batukliang, Mt. Gading, Sambelia, Sembalun, Swela, Pringgasea,	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Batulanteh, Moyo Hulu,
Kurang	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Januari, Februari, dan Maret 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Januari, Februari, dan Maret 2016 (Lampiran 1b) bisa dilihat pada tabel berikut:

A. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Praya Barat Daya,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar,
151 - 200	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Bolo, Sape,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
401 - 500		
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang,	Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Kediri,	Narmada, Lingsar, Batu Layar,	Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pujut, Praya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woh, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Prakiraan Hujan Bulan Februari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 – 100	-	-
101 - 150	Lombok Tengah	Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Alas Barat, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Masbagik,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara,
301 - 400	Lombok Barat	Narmada,
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Kediri,	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pringgarata, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Masbagik,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang,	Seteluk,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	SBW Diperta, SBW BMKG,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar,	Alas, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Bolo,	Monta, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. Prakiraan Hujan Bulan Maret 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Empang, Ropang,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
301 – 400	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Praya, Jonggat,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Selaparang,	Cakranegara, Mataram,	Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,	Lembar,	Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	-	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pujut, Kopang,	Praya Barat Daya, Praya Tengah,
Lombok Timur	Pringgabaya, Sikur, Swela,	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun,	Mt. Gading, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang,	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Empang,	Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Mangalewa, Huu,	-	Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	Raba,	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape,	Sanggar,	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

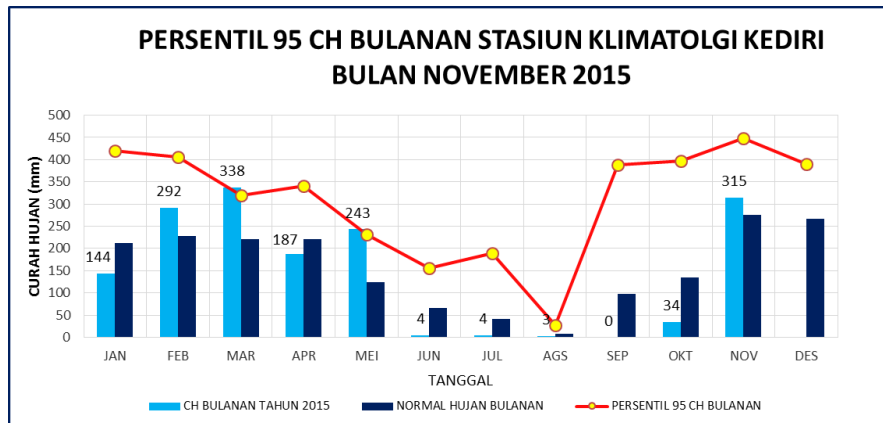
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan November 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan November 2015

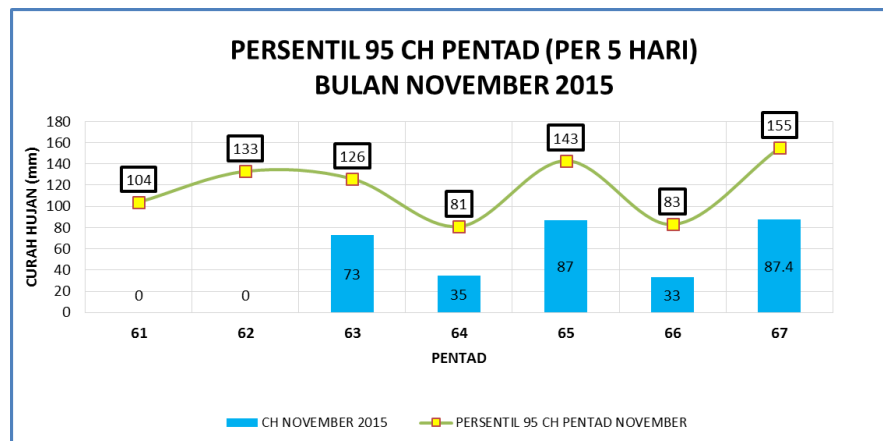
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (oC)		23.9 - 31.8	21.1 – 31.5	22.4 – 35.2	24.2 - 33.9
	Kisaran	35.6	34.6	37.2	38
	Maksimum	27	25	30	22
	Tanggal	19.0	20.8	20.0	22.2
	Minimum	24	23	23	7, 25
Curah Hujan (mm)	Tanggal	33	0	0	0.3
	Jumlah	4	1	0	2
Penyinaran Matahari (%)	Hari Hujan	94	97	100	99
	Rata-rata	100	100	100	100
	Tertinggi	1,4,5,7,10,12,17,22-25,26,27,30	1 s/d 31	1 s/d 31	1,4-8,10,12,13,15-30
	Tanggal	64	-	94	90
	Terendah	9	-	6	31
Tekanan Udara (mb)	Tanggal	1008.8	1004.2	1013.9	1014.4
	Rata-rata	1011.2	1016.2	1016.4	1016.8
	Tertinggi	3	3	3	3
	Tanggal	1006.5	719.2	1011.6	1012.1
	Terendah	31	1	31	31
Kelembaban Udara (%)	Tanggal	78	75	67	73
	Rata-rata	90	81	77	81
	Tertinggi	9	16	11,29	9
	Tanggal	71	64	56	63
	Terendah	22,23,24	24	21	22
Angin (knot)	Tanggal	12	7	6	14
	Rata-rata	Barat	Tenggara	Tenggara	Utara
	Arah Terbanyak	Tenggara	Selatan	Barat Laut	Barat
	Variasi Arah	20	17	16	16
	Kec. Terbesar	15	15	17	4,11

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

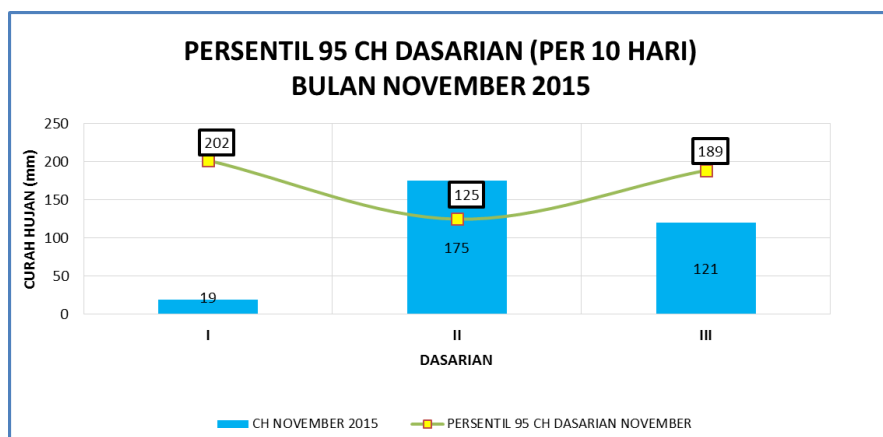
c. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

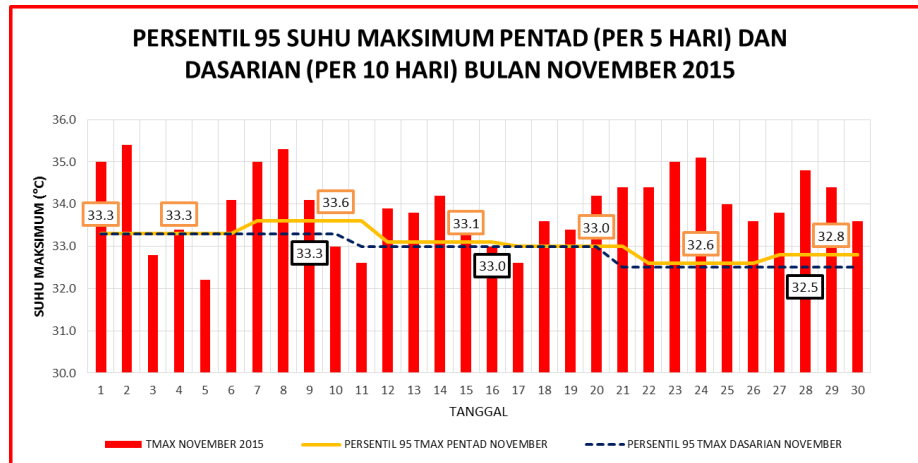


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

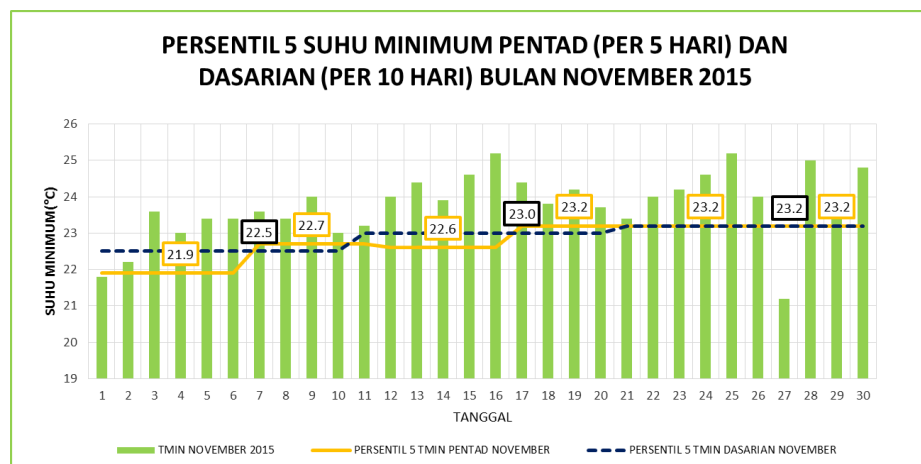
Berdasarkan grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri tidak terjadi curah hujan ekstrim bulanan karena grafik curah hujan bulan November masih berada di bawah garis persentil 95. Pada grafik pentad juga tidak terlihat kondisi ekstrim. Pada grafik dasarian ke-II bulan

November terlihat curah hujan melebihi batas ekstrim persentil 95 pada Dasarian II bulan November 2015. Curah hujan yang tercatat di bulan November 2015 adalah 315 mm.

d. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



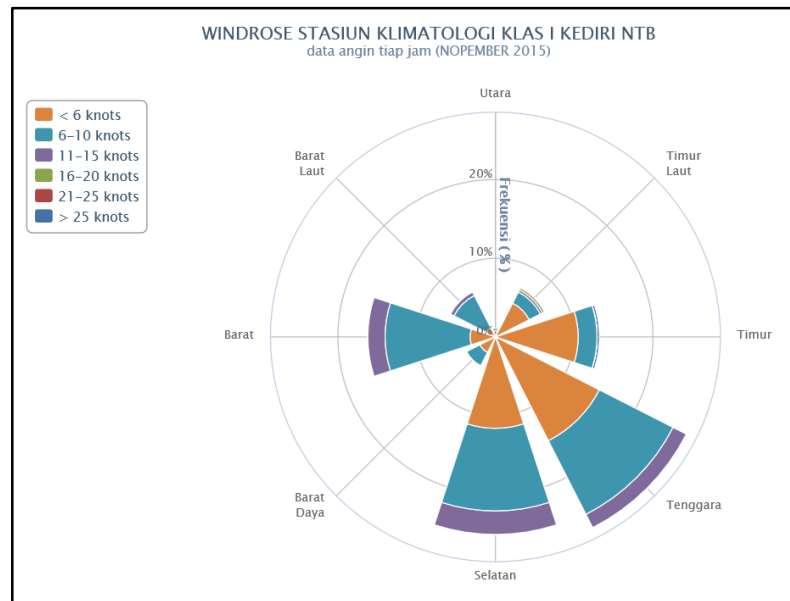
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum, dapat dilihat secara umum khususnya pada akhir bulan November kondisi suhu maksimum berada di atas persentil 95. Ada beberapa yang berada di bawah batas persentil 95 yaitu tanggal 3, 5, 10, 11 dan 17. Kondisi suhu minimum bulan November 2015 secara umum berada pada kondisi normal kecuali pada tanggal 1, dan 27 November 2015 yang berada di bawah persentil 5 % dari normalnya. Hal ini menandakan pada tanggal tersebut terjadi suhu minimum ekstrim.

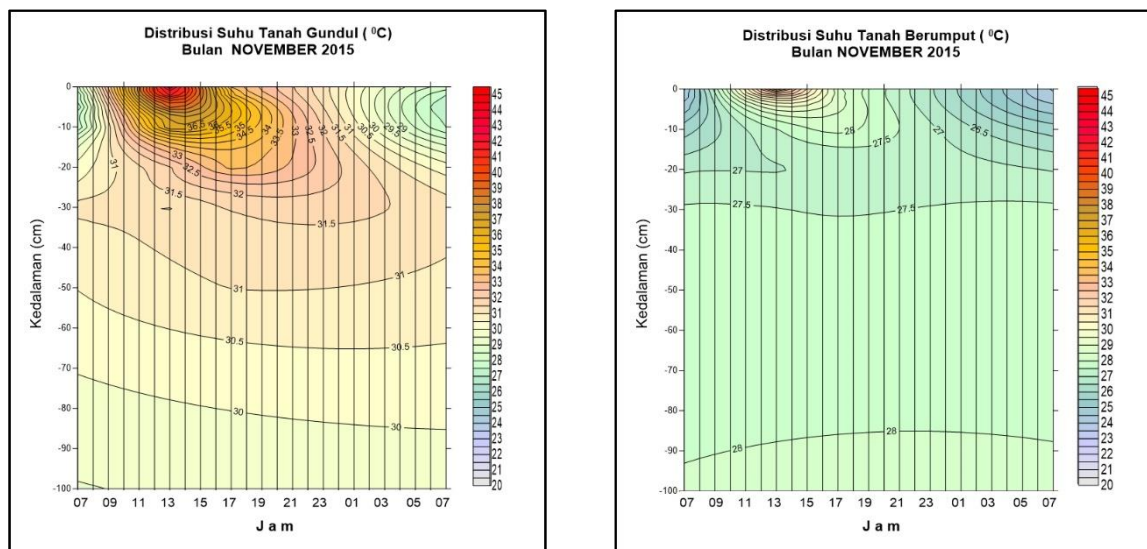
e. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan November 2015, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Tenggara hingga Selatan dengan kecepatan 6 – 15 knot (12 – 30 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 15 knot (22 – 30 m/s) . Selain dari Tenggara angin juga bervariasi dari arah Barat dan Timur.

f. Suhu Tanah

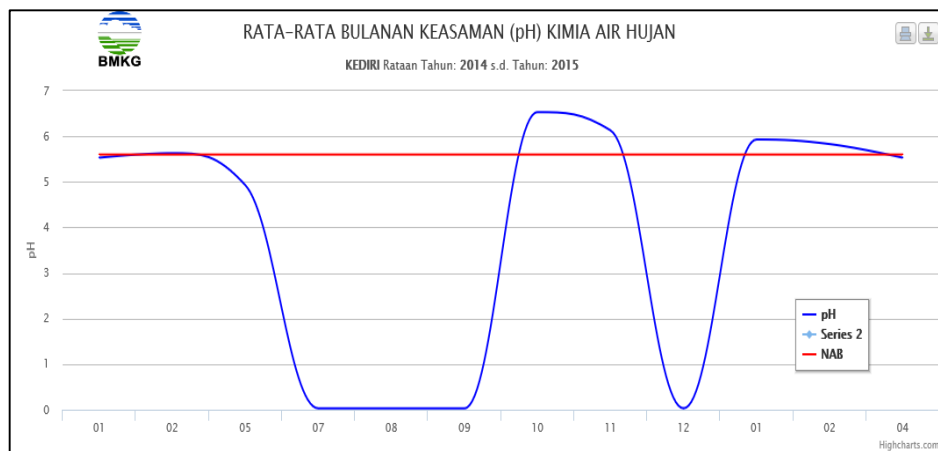


Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

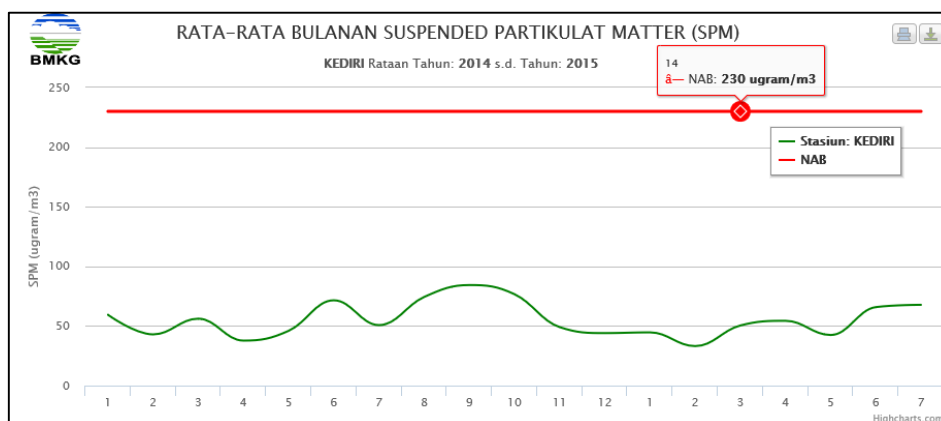
Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 42.9 °C

dan dan terendah tercatat sebesar 27.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 42.2 °C dan terendah tercatat sebesar 27.2 °C.

3. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 3 bulan terakhir (April 2015) menunjukkan kualitas udara pada ambang batas yaitu 5.6. Kondisi ini biasanya terjadi ketika hujan pada hari-hari kering yang mengakibatkan polutan yang ada di udara pada hari kering ikut luruh bersama air hujan sehingga membuat pH air hujan meningkat. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Juli 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

Lampiran 1a

Data Curah Hujan Bulan November 2015 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan November 2015 (mm)	Sifat
					CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	156	-	211	457	2002	65	2001	115	BN
	Cakranegara	130	-	176	656	1999	18	1997	233	AN
	Mataram	221	-	299	580	2002	120	2009	125	BN
	Selaparang	156	-	211	436	2002	79	1982	288	AN
Lombok Barat	Gerung	128	-	173	530	2002	41	2007	190	AN
	Lembar	128	-	173	314	2014	47	2005	76	BN
	Narmada	208	-	281	724	2002	76	2006	119	BN
	Sekotong	143	-	193	253	2010	53	2009	23	BN
	Lingsar	169	-	229	547	2011	106	2009	231	AN
	Gunung Sari	209	-	283	704	2002	83	1998	328	AN
	Batu Layar	209	-	283	360	2010	113	2012	217	N
	Kediri	154	-	208	450	2008	100	2009	315	AN
Lombok Utara	Tanjung	75	-	101	228	2011	4	2009	9	BN
	Gangga	75	-	101	221	2011	14	2014	64	BN
	Bayan	75	-	101	276	2003	2	2014	0	BN
	Pemenang	75	-	101	314	2011	18	2009	71	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	174	-	235	543	2000	45	1996	36	BN
	Praya Barat	155	-	210	519	2008	61	2006	76	BN
	Pringgarata	114	-	154	326	2011	65	2009	314	AN
	Kopang	197	-	267	530	2000	30	2006	164	BN
	Pujut	197	-	267	335	2008	56	2013	18	BN
	Janapria	143	-	193	306	2002	1	2009	152	N
	Batukliang	180	-	244	303	2013	68	2009	48	BN
	Praya	154	-	208	814	2000	35	2006	123	BN
	Batukliang Utara	173	-	234	397	2013	118	2009	48	BN
	Jonggat	154	-	208	509	2008	73	1997	53	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan November 2015 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	223	-	302	115	2011	4	2009	0	BN
	Mnt. Gading	270	-	365	650	2000	49	2006	95	BN
	Sukamulia	199	-	269	276	2003	43	2009	34	BN
	Pringgabaya	223	-	302	143	2010	7	2009	0	BN
	Aikmel	226	-	306	235	2011	31	2012	22	BN
	Masbagik	226	-	306	191	2011	93	2014	9	BN
	Sambelia	319	-	432	134	2011	0	2012	5	BN
	Semalun	328	-	444	356	2013	28	2009	0	BN
	Sikur	226	-	306	499	2000	12	2002	144	BN
	Swela	223	-	302	190	2008	16	2009	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	172	-	233	297	2004	35	2009	147	BN
	Tano	172	-	233	297	2004	35	2009	73	BN
	Sekongkang	172	-	233	297	2004	35	2009	35	BN
Sumbawa	Alas	161	-	218	435	2010	31	2009	64	BN
	Buer	171	-	231	435	2010	31	2009	11	BN
	Utan	171	-	231	197	2001	5	2006	18	BN
	Moyo Hilir	197	-	267	274	1999	38	2014	19	BN
	(Diperta) Sbw	213	-	288	256	1998	7	2006	67	BN
	Sumbawa	213	-	288	426	1983	12	2006	50	BN
	Lape	194	-	262	230	1999	30	2012	0	BN
	Plampang	172	-	233	303	2008	2	2009	2	BN
	Lenangguar	226	-	306	451	2011	26	1998	166	BN
	Empang	172	-	233	261	2004	20	2009	1	BN
Dompu	Manggalewa	181	-	245	257	2014	53	2009	52	BN
	Hu'u	181	-	245	204	2013	55	2014	0	BN
Bima	Sanggar	182	-	246	250	2005	24	2009	74	BN
	Rasanae	203	-	275	776	1998	17	2009	10	BN
	Bolo	181	-	245	250	2005	13	2014	1	BN
	Sape	183	-	248	250	2005	11	2004	0	BN

Lampiran 1b

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JANUARI 2016		FEBRUARI 2016		MARET 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Mataram	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Sekarbela	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sandubaya	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lembar	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Narmada	301 - 400	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Sekotong	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lingsar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Gunung Sari	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Batu Layar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kediri	301 - 400	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Labuapi	301 - 400	BN	201 - 300	BN	301 - 400	BN
	Kuripan	301 - 400	BN	201 - 300	BN	301 - 400	BN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Gangga	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Bayan	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Pemenang	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Kayangan	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Praya Barat	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Pringgarata	201 - 300	BN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Kopang	201 - 300	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Janapria	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Batukliang	201 - 300	BN	101 - 150	BN	201 - 300	AN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	BN	301 - 400	AN
	Praya Barat Daya	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Praya Tengah	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Batukliang Utara	201 - 300	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Jonggat	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
Lombok Timur	Jerowaru	151 - 200	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Mt. Gading	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Pringgabaya	151 - 200	BN	101 - 150	BN	201 - 300	AN
	Aikmel	151 - 200	BN	101 - 150	BN	151 - 200	N
	Masbagik	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N

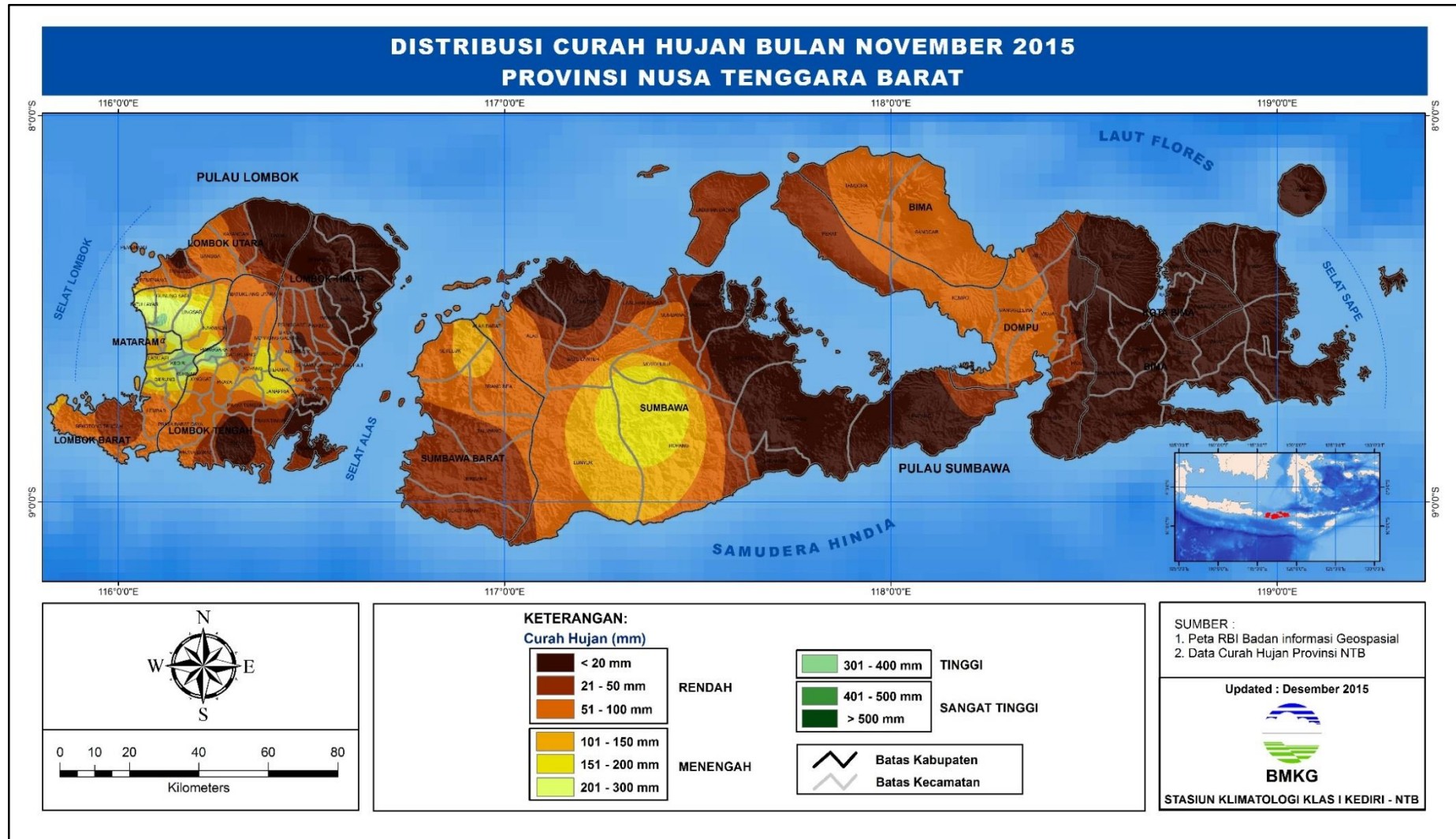
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2015		JANUARI 2016		FEBRUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Sembalun	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Sikur	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Swela	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Keruak	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sakra	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Terara	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Selong	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pringgasele	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Suralaga	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Wanasaba	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Labuhan Haji	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sakra Timur	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sakra Barat	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Poto Tano	151 - 200	BN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Sekongkang	151 - 200	BN	201 - 300	AN	151 - 200	N
	Jereweh	151 - 200	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Taliwang	151 - 200	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Brang Rea	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Maluk	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Brang Ene	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	151 - 200	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Buer	151 - 200	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Utan	151 - 200	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Moyo Hilir	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	SBW Diperta	101 - 150	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	SBW BMKG	101 - 150	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lape	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Plampang	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Lenangguar	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Empang	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Lunyuk	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Batu Lanteh	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Moyo Hulu	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Ropang	101 - 150	BN	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Alas Barat	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Labuhan Badas	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN

Lanjutan.....

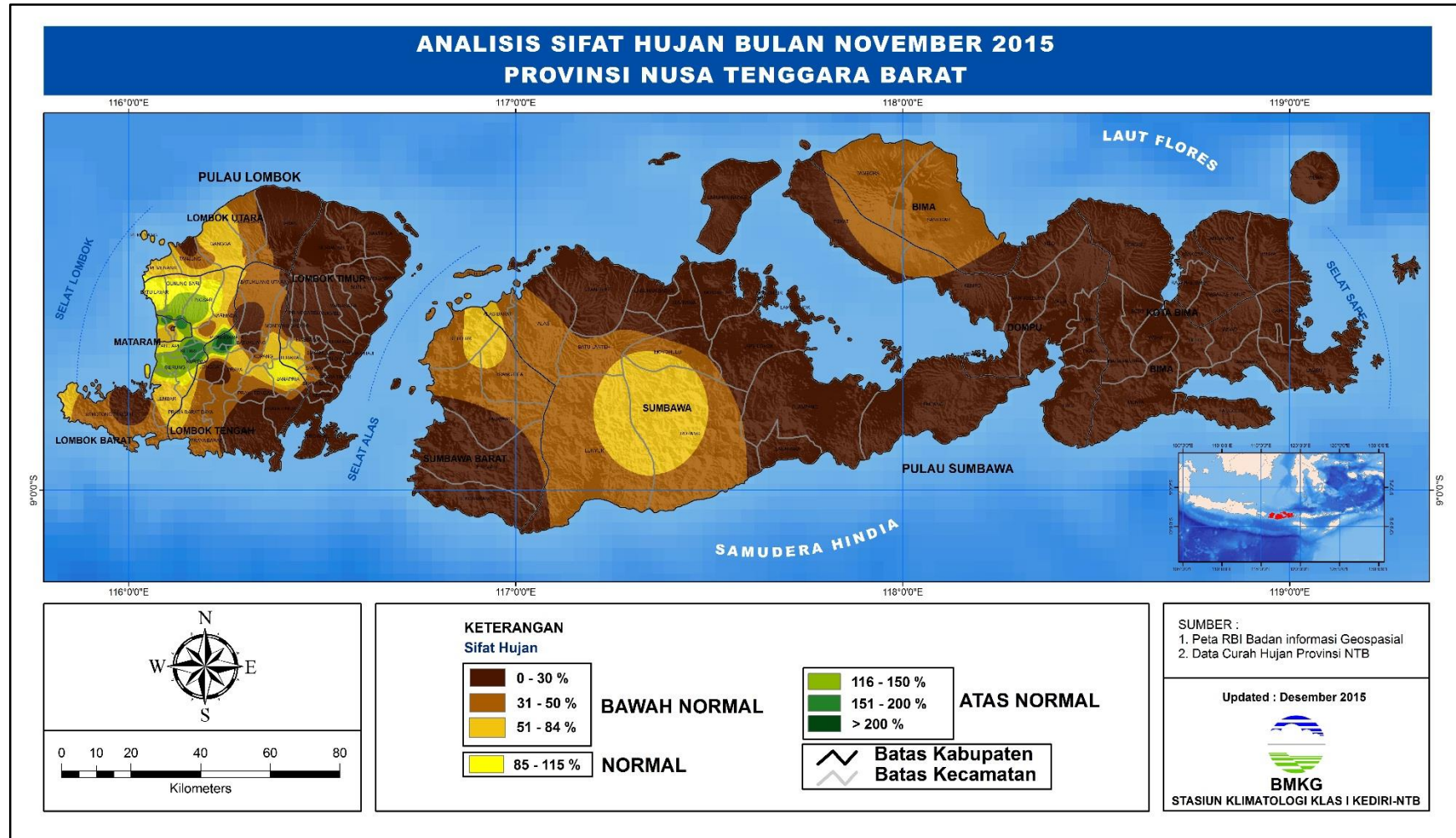
KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	DESEMBER 2015		JANUARI 2016		FEBRUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Rhee	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Unter Iwes	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Moyo Utara	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Maronge	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Tarano	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lopok	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Orong Telu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lantung	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Huu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	> 500	AN
	Kempo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Dompu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Kilo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Woja	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pekat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pajo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Kota Bima	Raba	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Rasanae Barat	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Rasanae Timur	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Asakota	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Mpunda	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
Bima	Monta	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sanggar	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Belo	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Bolo	151 - 200	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Sape	151 - 200	BN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
	Woha	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Wawo	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Wera	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Donggo	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Ambalawi	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Langgudu	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Lambu	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Madapangga	201 - 300	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN

Lampiran 2



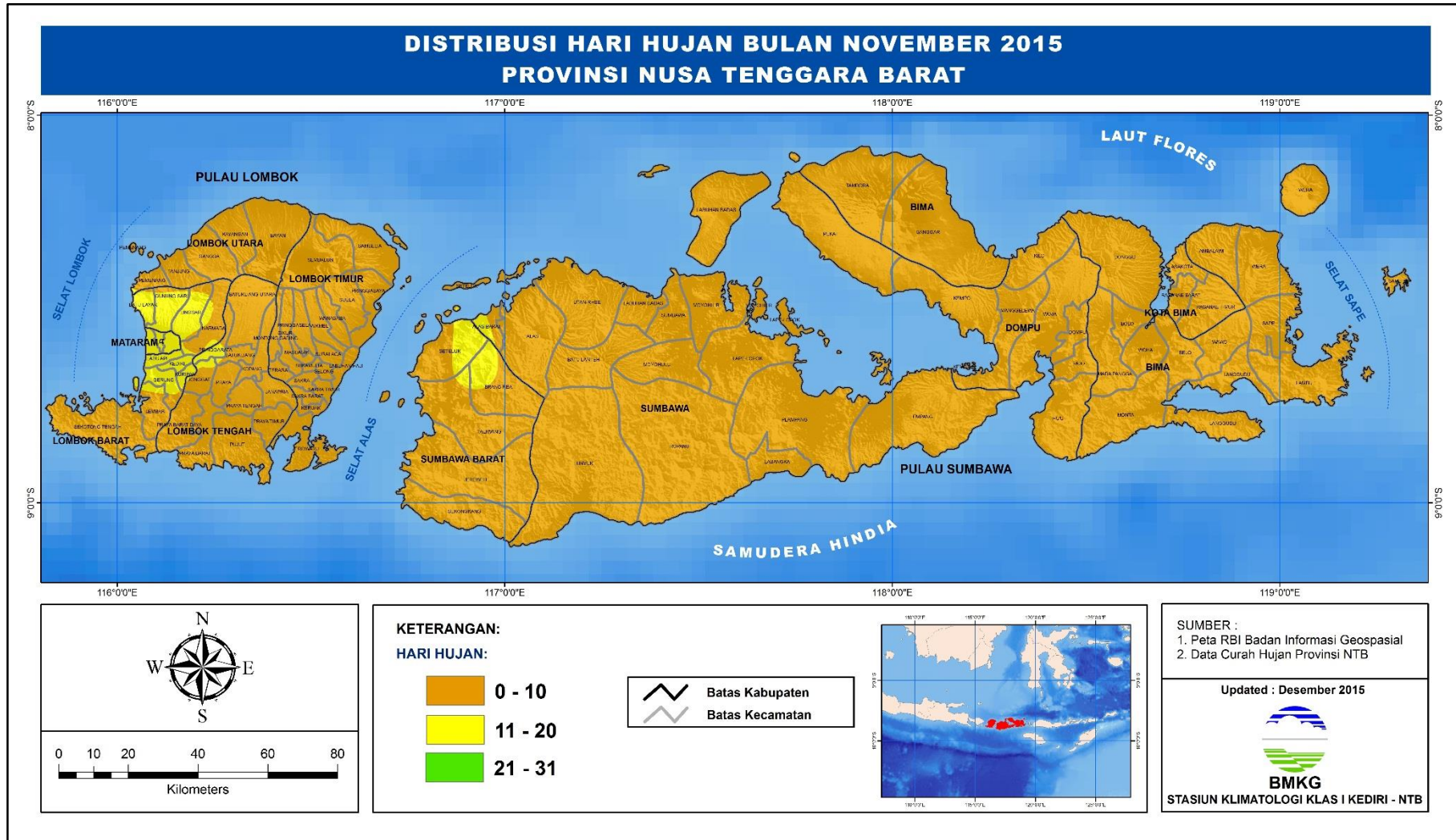
Gambar 4. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan November 2015

Lampiran 3



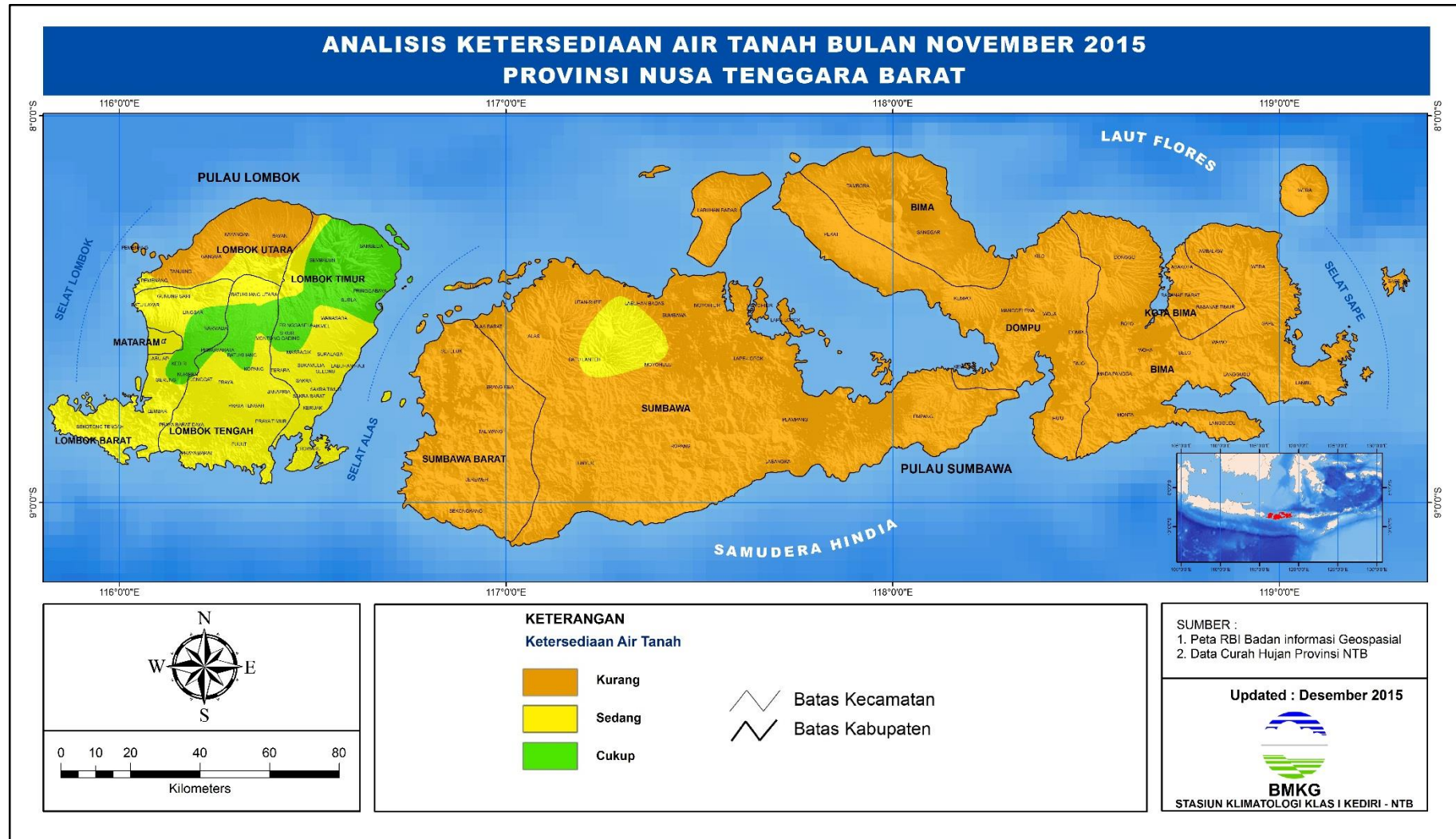
Gambar 5. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan November 2015

Lampiran 4



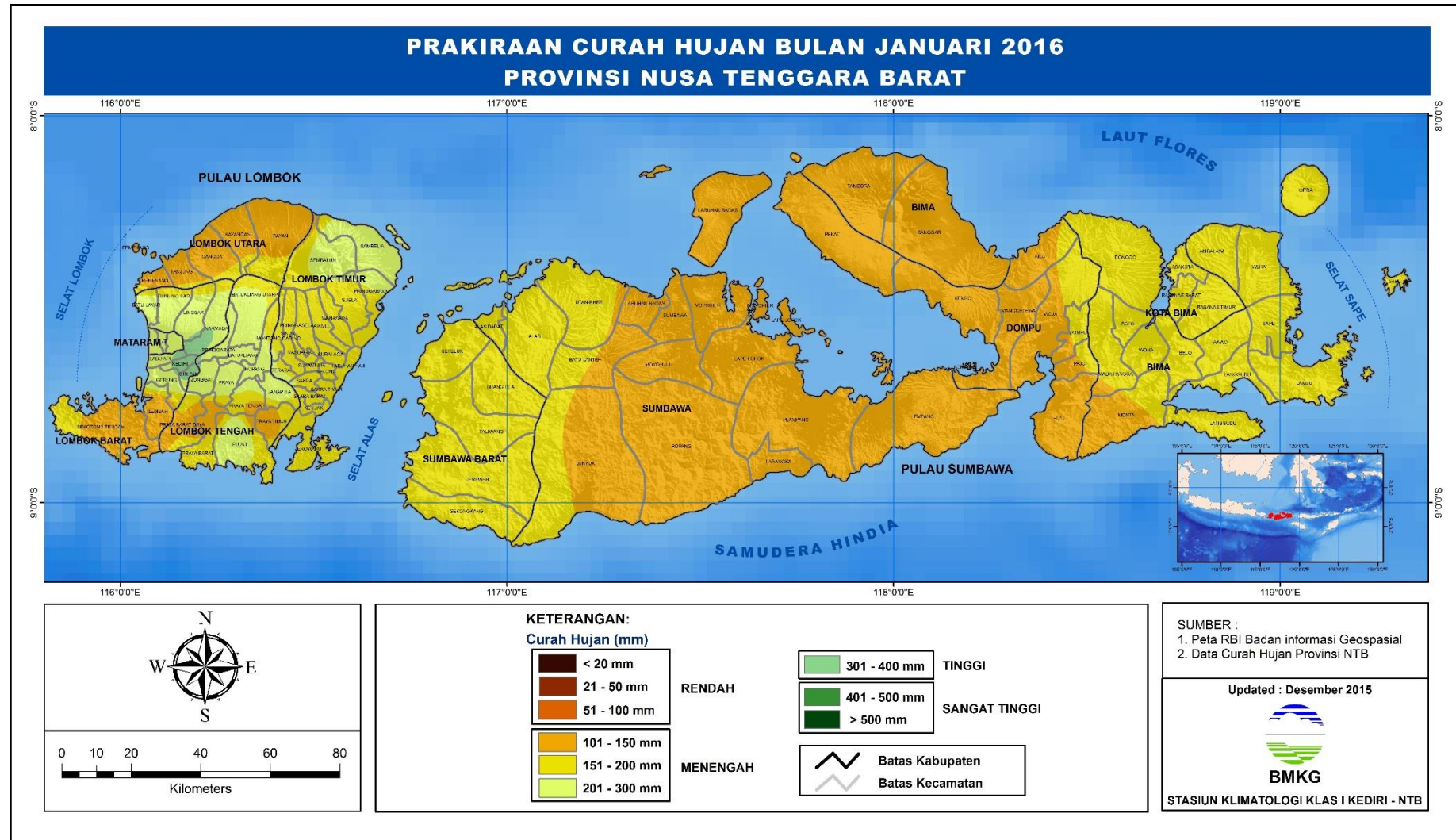
Gambar 6. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan November 2015

Lampiran 5



Gambar 7. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan November 2015

Lampiran 6



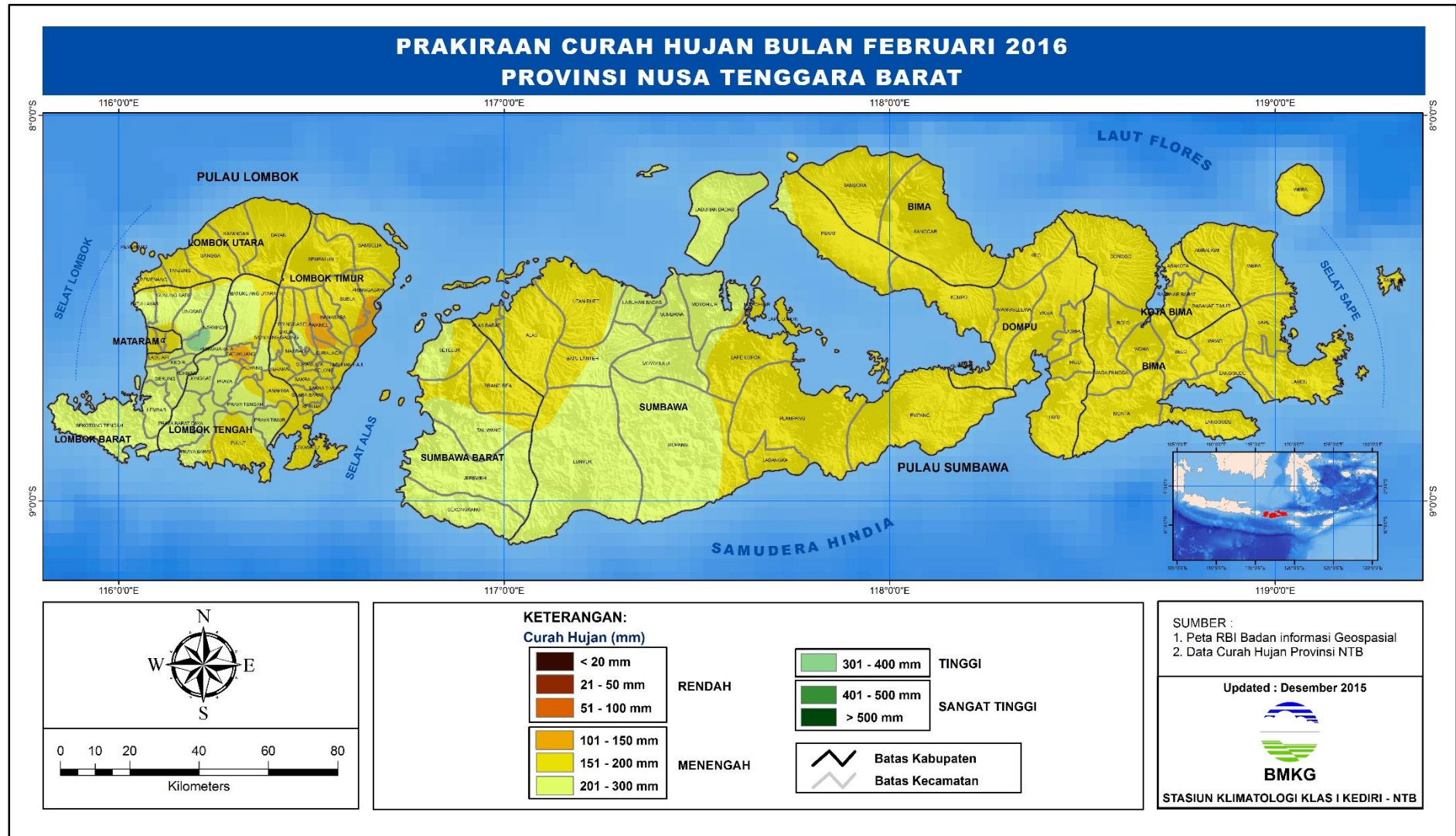
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2015

Lampiran 7



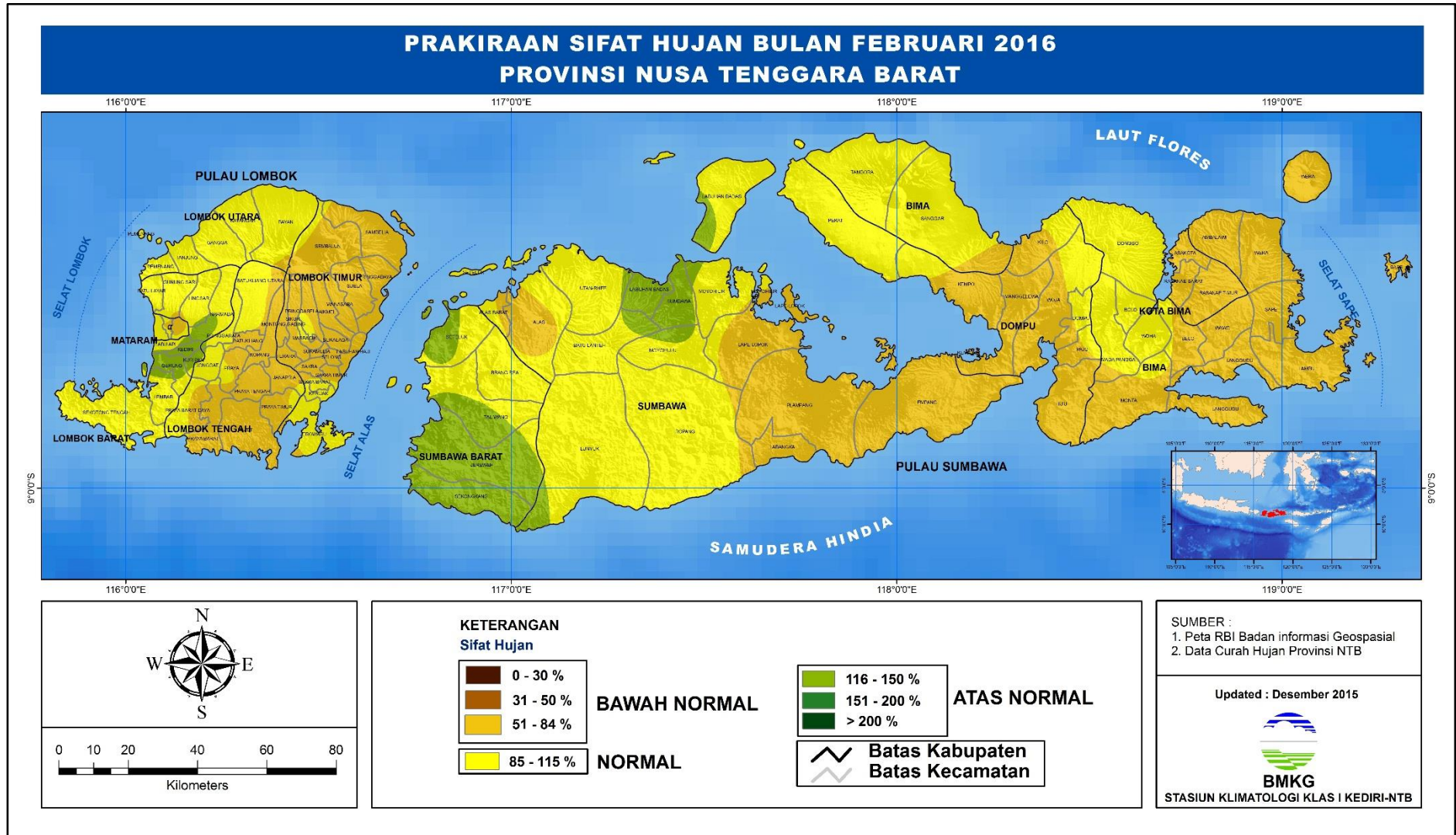
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2015

Lampiran 8



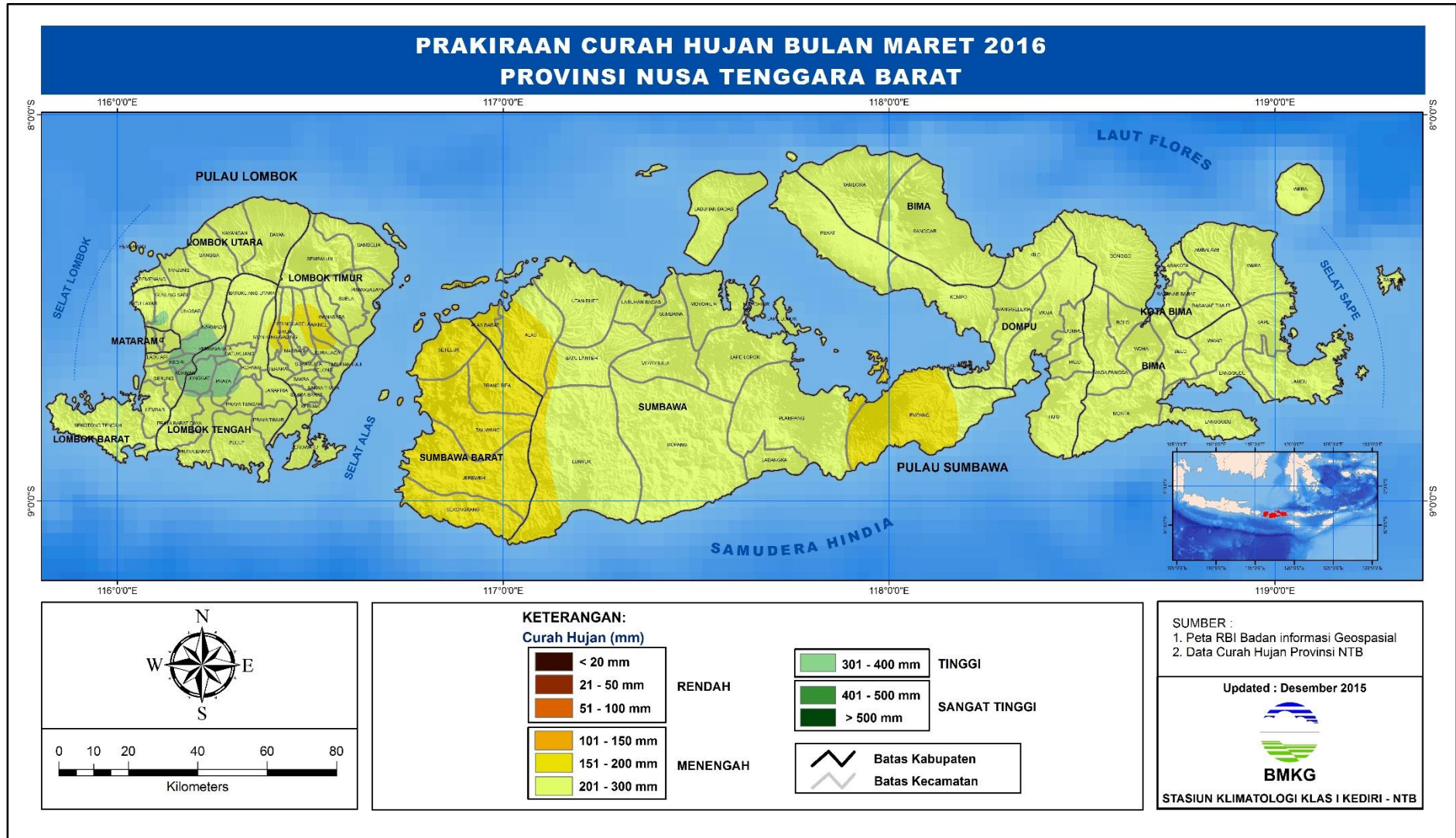
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2016

Lampiran 9



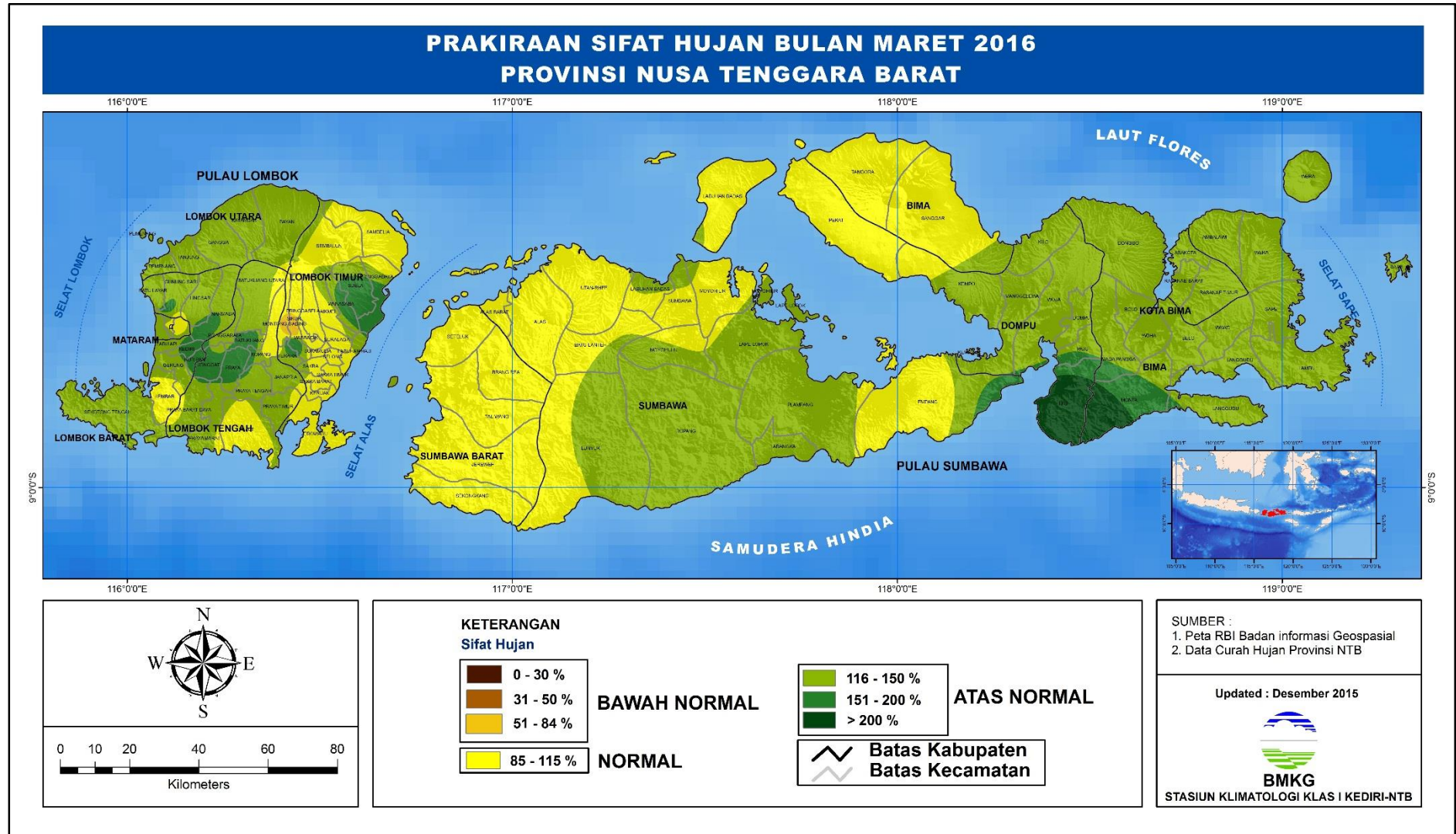
Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2016

Lampiran 10



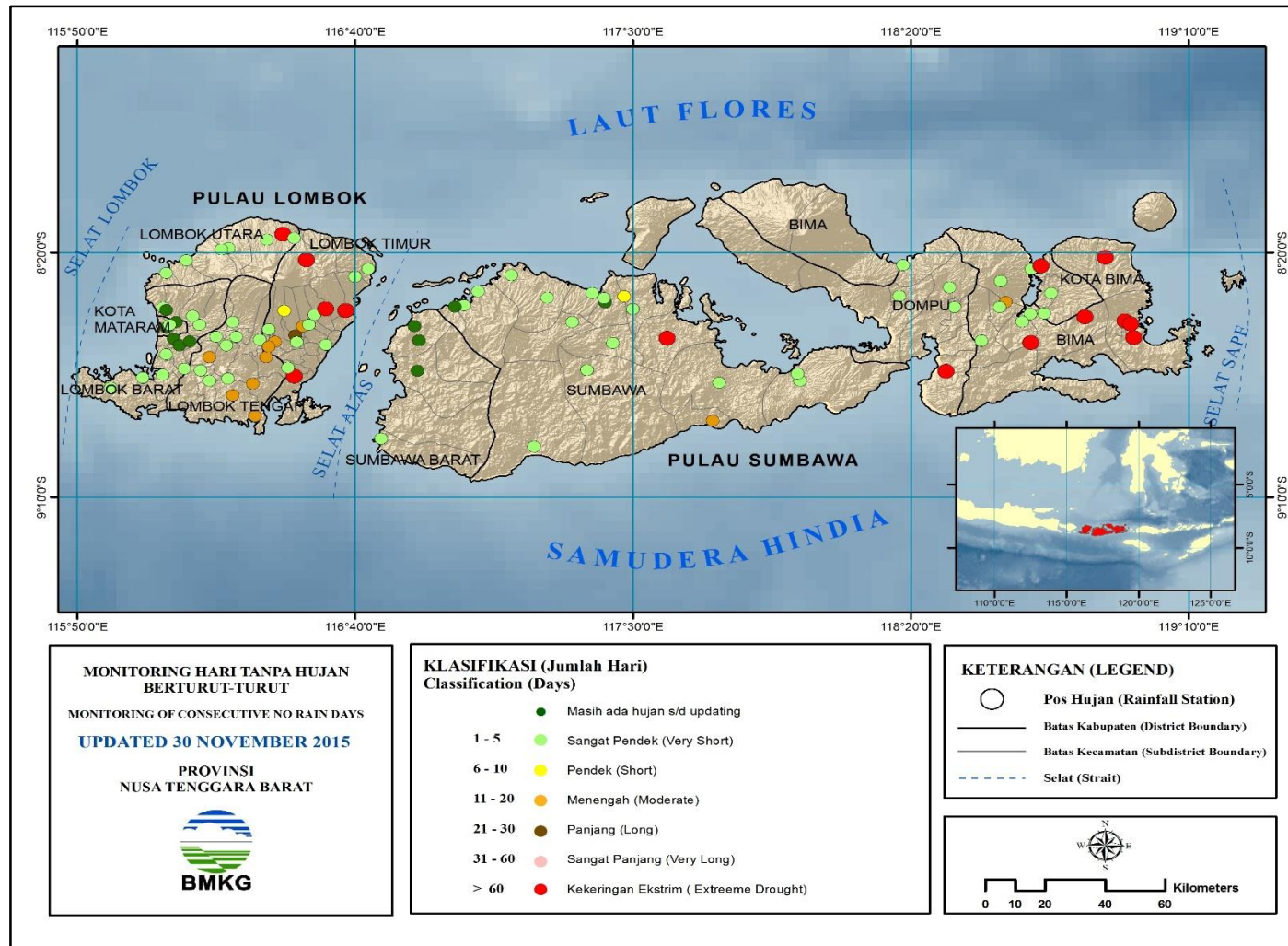
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2016

Lampiran 11



Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2016

LAMPIRAN 12



Gambar 14. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
 Updated: Akhir November 2015